

Darma Henwa Tbk (Non Rated)

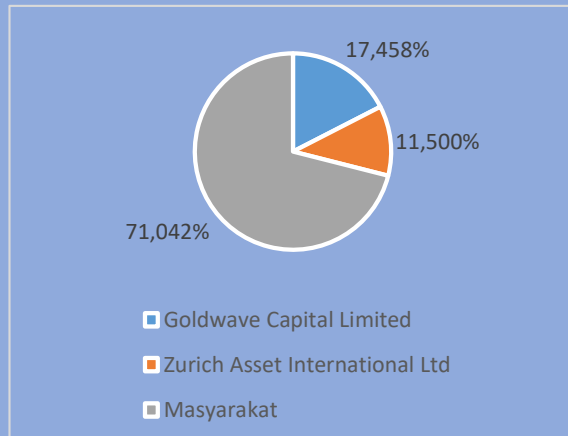
Ticker : DEWA
Last price : Rp 50,- per share

Stock Data

Sector : Mining
Sub Sector : Coal Mining
Shares : 21.853.733.792
Market Cap : 1.092.686.689.600
PE Ratio : 50
PBV Ratio : 0.33

	2017	2018	2019 Q3
ROA	0.7%	0.6%	0.2%
ROE	1.2%	1.1%	0.5%

DEWA's Current Ownership As of 31 December 2019



Analysts

Danatama Research Team

Better Efficiency to Change the Future

- **Thriveri Resomin Pte.Ltd, Reliable Business Partner**

DEWA dan Thriveri bersama-sama akan membentuk kerjasama dalam bentuk konsultasi jasa pertambangan dan *joint venture* yang bergerak di bidang penyediaan alat berat, perawatan alat berat dan jasa lainnya. Kedepannya kerja sama dengan Thriveri diharapkan dapat meningkatkan kinerja Perseroan dengan meningkatkan produktivitas & efisiensi operasional DEWA dan juga membantu dalam hal penyediaan alat berat beserta perawatannya.

- **Pertumbuhan Kredit yang Menunjang Aktifitas**

DEWA mendapatkan fasilitas pinjaman senilai 115,8 Juta USD dari Bank Rakyat Indonesia Tbk pada 22 April 2019 dengan bunga 7% per tahun. Sebesar 98,8 juta USD digunakan untuk kredit transaksi khusus yaitu peremajaan alat serta peningkatan kapasitas produksi dan sisanya digunakan untuk modal kerja.

- **Perkembangan performa**

Pada tahun 2019, produksi *overburden removal* mencapai 119,73 juta bcm yang tumbuh dari pencapaian tahun lalu sebesar 17,54% dan coal delivery sebesar 16.94 juta ton yang tumbuh 27,27% dari produksi tahun sebelumnya.

- **Pertumbuhan jumlah proyek**

Pada tahun 2019, DEWA mendapatkan 3 proyek baru yaitu dari PT Dairi Prima Mineral untuk pekerjaan proyek konstruksi jalan akses tambang dari PT Citra Palu Minerals untuk pekerjaan proyek supervisi pembangunan infrastruktur dan disamping itu, DEWA juga telah menerima proyek pertambangan emas dari PT Aneka Tambang Tbk yang merupakan proyek diluar grup BUMI.

DEWA saat ini sedang mentargetkan dua proyek non-batubara lainnya yaitu proyek infrastruktur di PT Dairi Prima Mineral dan Proyek penambangan mineral emas di PT Citra Palu Mineral.

(in thousands USD)

	2017	2018	2019 Q3
Revenue	242,791	276,097	237,927
Operating profit	16,740	11,262	7,160
Net Income	2,769	2,565	1,198
Debt	11,034	7,557	115,675
Equity	227,553	230,804	232,003
Total Asset	401,800	415,098	517,411
Operating - %	6.9%	4.1%	3%
Net Income - %	1.1%	0.9%	0.5%
Current ratio	0.84	0.8	1.32
DER	0.05	0.03	0.5

Source: DEWA

COMPANY PROFILE

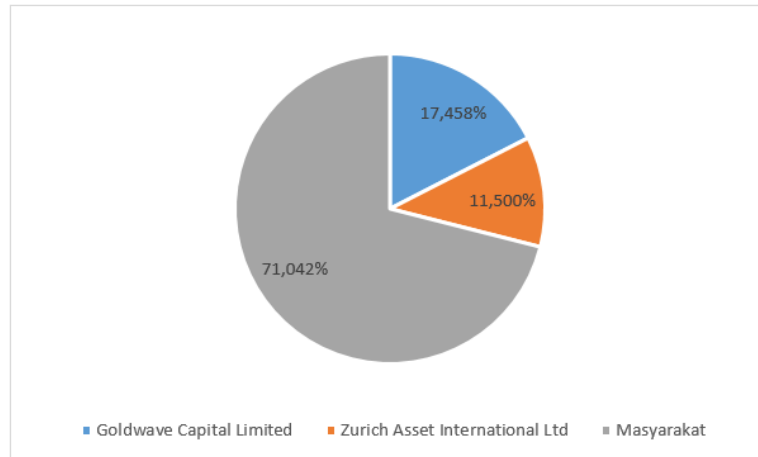
PT Darma Henwa Tbk (DEWA) didirikan sebagai perusahaan investasi dalam negeri (PMDN) dengan nama PT Darma Henwa sesuai dengan UU Republik Indonesia, Akta no 54 pada 8 Oktober 1991. Pada bulan Juli 1996, perseroan mengubah statusnya dari PMDN menjadi perusahaan penanaman modal asing (PMA), dimana Henry Walker Group Ltd (Australia) mengakuisisi mayoritas saham perseroan. Di Januari 2005, perseroan mengganti namanya menjadi PT HWE Indonesia, dan akhirnya berubah kembali menjadi PT Darma Henwa pada tahun 2006. Dengan nama tersebut, DEWA kemudian menjadi perusahaan publik yang terdaftar pada tahun 2007 dengan kode saham DEWA.

Saat ini, perseroan mengoperasikan sebanyak enam proyek, yaitu: proyek batubara Bengalon milik PT Kaltim Prima Coal, proyek batubara Asam-Asam milik PT Arutmin Indonesia, proyek batubara Satui milik PT Cakrawala Langit Sejahtera, proyek layanan pelabuhan yang dioperasikan oleh anak perusahaan (PT Dire Pratama), proyek emas garut milik PT Aneka Tambang dan proyek supervisi di PT Citra Palu Minerals.

Milestone

1991	Perusahaan didirikan sebagai perusahaan penanaman modal dalam negeri.
1993	Penandatanganan kontrak senilai USD 107 juta untuk Proyek Batubara Petangis di Kalimantan Timur, dengan BHP Minerals.
1996	Henry Walker Group Ltd (Australia) menguasai 95% kepemilikan saham. Nama Perseroan diganti menjadi PT Henry Walker Eltin (HWE).
2001	Penandatanganan kontrak senilai USD 34,2 juta dengan PT Tanito Harum.
2004	Penandatanganan Perjanjian Pengoperasian Bengalon.
2005	Zurich Assets International Ltd mengambil alih kepemilikan dari Grup Henry Walker Eltin. Nama Perseroan berubah menjadi PT Darma Henwa.
2007	Penandatanganan Perjanjian Pengoperasian dan Jasa Pertambangan Asam Asam.
2012	Penandatanganan Proyek Batubara Malinau.
2016	Perseroan menandatangani perjanjian dengan PT Cakrawala Langit Sejahtera untuk pengoperasian Proyek Batubara Satui.
2019	<p>Perseroan mendapatkan kontrak pembangunan akses jalan tambang pada Proyek Dairi Lead – Zinc, Sumatra Utara, dari PT Dairi Prima Mineral.</p> <p>Perseroan menandatangani pemberian fasilitas pinjaman dari BRI yang terdiri atas kredit fasilitas khusus sebesar USD 98,87 juta dan kredit modal kerja sebesar USD 17 juta, yang digunakan untuk meningkatkan kinerja operasional.</p> <p>Perseroan mendapatkan proyek jasa pengawasan infrastruktur tambang PT Citra Palu Mineral di Palu, Sulawesi Tengah.</p> <p>Perseroan meraih proyek pekerjaan infrastruktur, penambangan, dan pengolahan emas di Arinem, Garut, Jawa Barat, milik PT Aneka Tambang Tbk.</p>

**Komposisi Pemegang Saham
Per 31 Desember 2019**



Key Takeaways

Thriveni Resomin Pte.Ltd, *Reliable Business Partner*

DEWA melakukan kerja sama dengan Thriveni Resomin Pte. Ltd dengan bentuk kerjasama konsultasi jasa pertambangan dan Joint Venture yang mana perjanjiannya telah ditandatangani pada tanggal 21 Desember 2019. Dalam perjanjian tersebut, DEWA dan Thriveni bersama-sama akan membentuk usaha patungan (joint venture) yang bergerak di bidang penyediaan alat berat, perawatan alat berat dan jasa lainnya. Sedangkan dalam perjanjian konsultansi jasa pertambangan, Thriveni akan menyediakan jasa konsultasi pertambangan kepada DEWA.

Thriveni sendiri merupakan anak perusahaan Thriveni Earthmovers Private Limited. Thriveni Earthmovers Pte Ltd merupakan perusahaan salah satu perusahaan penambangan terkemuka dan terbesar di India dengan lebih dari dua dekade pengalaman di berbagai jenis pertambangan. Selain berpengalaman disini, Thriveni juga memiliki keahlian dalam penyediaan serta perawatan alat berat.

Perjanjian diantara kedua perusahaan ini berpotensi untuk membantu DEWA dalam meningkatkan produktivitas, efisiensi operasional, efisiensi biaya, meningkatkan volume produksi dan membantu dalam hal penyediaan alat berat serta perawatannya. Hal ini sangat penting terhadap efisiensi DEWA karena selain pengurangan cost yang signifikan dari segi biaya alat berat serta perawatannya, DEWA juga dapat mengurangi biaya operasional lainnya seperti biaya subkontraktor setelah peralatannya bisa bekerja lebih optimal.

Selama ini biaya-biaya tersebut selalu menjadi komponen utama dari COGS DEWA. Biaya subkontraktor berada pada kisaran 45% di 2018 dan naik menjadi 55% pada Q3 2019, biaya sewa peralatan berada pada kisaran 8% di 2018 dan turun menjadi 6% pada Q3 2019 sementara itu biaya perbaikan dan maintenance berada pada kisaran 12% di 2018 dan naik menjadi 9% pada Q3 2019. Secara total pada Q3 2019, ketiga komponen ini secara total merupakan 70% dari cost DEWA.

Pertumbuhan Kredit yang Menunjang Aktifitas

DEWA mendapatkan fasilitas pinjaman senilai 115,8 Juta USD dari Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) 22 April 2019 lalu. Sebesar 98,8 juta USD digunakan untuk kredit transaksi khusus (peremajaan alat serta peningkatan kapasitas produksi) dengan bunga 7% per tahun, periode pengembalian 60 bulan serta grace period 6 bulan. Sedangkan sebesar 17 juta USD digunakan untuk modal kerja dengan bunga 7% per tahun, periode pengembalian 12 bulan dengan sifat revolving dimana setiap 90 hari (grace periodnya) seluruh dana tersebut harus dikembalikan ke bank dan di *draw down* kembali sebagai modal kerja.

Perkembangan Kinerja DEWA di 2019

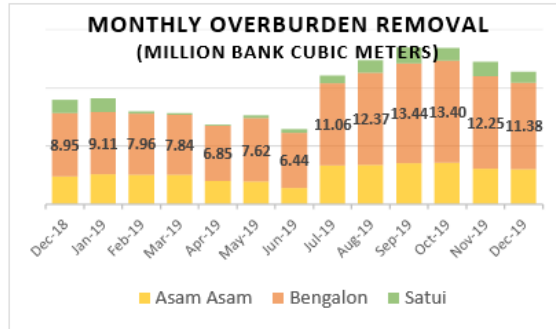
Pada tahun 2019 kinerja operasional DEWA mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan, jumlah produksi overburden removal mencapai 119,72 juta bcm atau tumbuh dari pencapaian tahun lalu sebesar 17,54% dan coal delivery sebesar 16.94 juta ton yang tumbuh 27.27% dari produksi tahun sebelumnya.

Pada tahun 2019, Proyek Batubara Bengalon memproduksi overburden sebesar 78,36 juta Bcm, atau meningkat 46,93% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 53,33 juta Bcm. Produksi batubara Proyek Batubara Bengalon mencapai 9,44 juta ton, atau meningkat 41,32% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 6,68 juta ton.

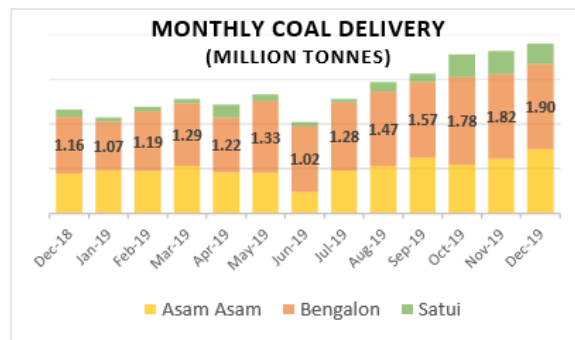
Di Proyek Batubara Asam Asam, produksi overburden sampai akhir tahun 2019 mencapai 32,80 juta Bcm, atau naik 5,91% dibanding periode akhir tahun 2018 sebesar 30,97 juta Bcm. Produksi batubara Proyek Batubara Asam Asam sampai akhir tahun 2019 mencapai 6,17 juta ton, atau naik 20,04% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 5,14 juta ton

Untuk Proyek Batubara Satui, produksi overburden sampai akhir tahun 2019 mencapai 8,57 juta Bcm, atau turun 51,14% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 17,54 juta Bcm. Sedangkan produksi batubara Proyek Batubara Satui sampai akhir tahun 2019 mencapai 1,33 juta ton, atau turun 10,14% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 1,48 juta ton.

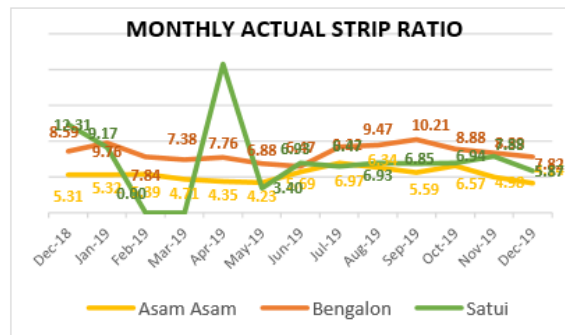
Overburden Removal Bulanan DEWA 2019



Pengiriman Bulanan Batu Bara DEWA 2019

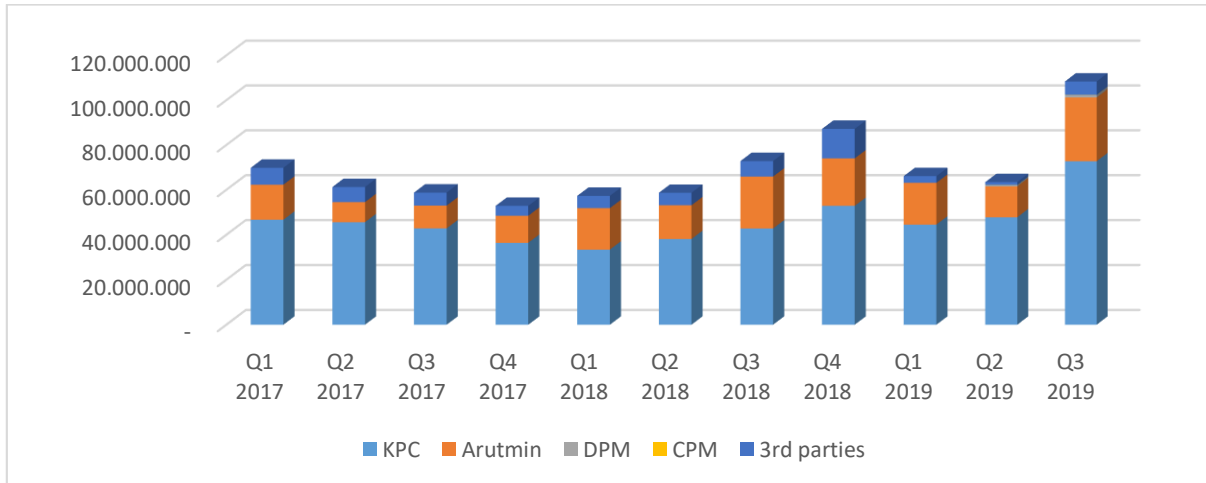


Strip Ratio Bulanan DEWA 2019



Pertumbuhan jumlah produksi DEWA sepanjang tahun 2019 dikontribusikan oleh perbaikan perencanaan pertambangan dan perbaikan peralatan sehingga adanya peningkatan produktivitas operasional tambang. Sehingga overburden removal dapat meraih 95.25% dari target dan coal delivery dapat menggapai 99.65% dari target tahun 2019.

Breakdown Revenue DEWA 2017 – Q3 2019

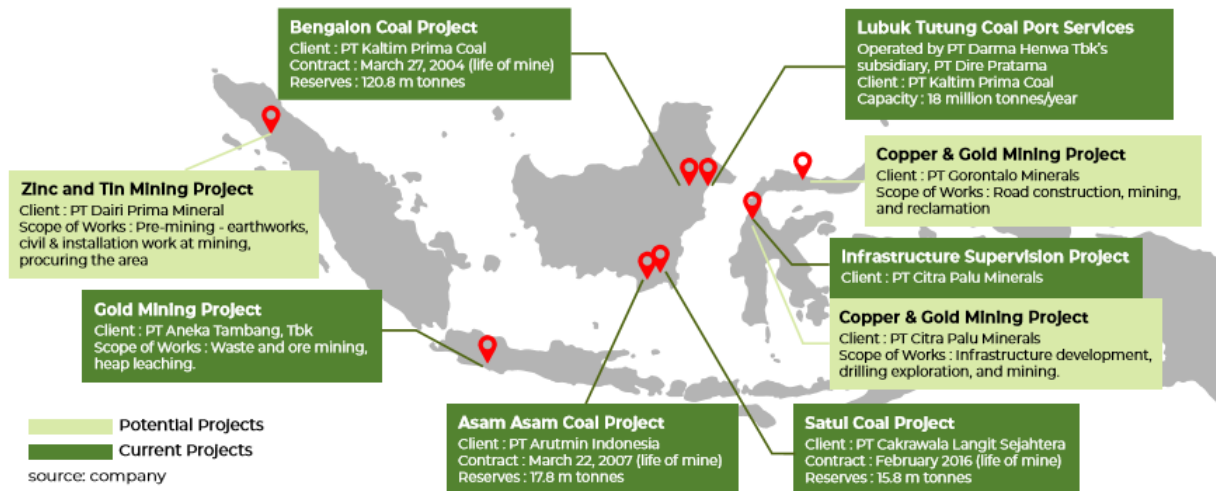


Perkembangan revenue yang signifikan bisa dilihat pada Q3 2019 yang disebabkan oleh peningkatan produksi baik *overburden* maupun *coal delivery*. Pertumbuhan ini merupakan dampak dari pemanfaatan kredit transaksi khusus yang diterima dari Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI). Hal ini membantu DEWA dalam hal *financing* perbaikan serta peremajaan alat sehingga terjadi peningkatan kapasitas pekerjaan yang signifikan. Perbaikan kapasitas sesuai jadwal disertai dengan efisiensi operasional yang lebih baik direfleksikan oleh performa DEWA pada kuartal ketiga. Meskipun demikian, DEWA masih memiliki ruang untuk peningkatan lebih lanjut di masa depan.

Pertumbuhan Jumlah Proyek

Dimulai dari Q2 dan Q3 2019, DEWA mulai mendapatkan revenue dari 2 proyek baru yaitu dari PT Dairi Prima Mineral dan PT Citra Palu Minerals. Kedua proyek tersebut merupakan sektor diluar batubara yang biasanya dilakukan oleh DEWA. Meskipun revenue untuk kedua proyek ini masih relatif kecil yang berjumlah 1,7 juta USD (Q2 & Q3 2019) untuk PT Dairi Prima Mineral dan 53 ribu USD (Q2 & Q3 2019) untuk PT Citra Palu Minerals, namun dua proyek baru tersebut berperan sebagai pintu masuk DEWA untuk dapat membukukan revenue yang lebih besar di tahun-tahun berikutnya. Hal ini tercermin dari proyek potensial yang saat ini sedang dibahas dengan calon klien.

Projek Sekarang dan Projek yang Berpotensi Kedepannya



Untuk saat ini, projek DEWA masi didominasi oleh empat projek di sektor batubara yang antara lain:

1. Bengalon Coal Project dengan klien PT Kaltim Prima Coal
2. Asam Asam Coal Project dengan klien PT Arutmin Indonesia
3. Satui Coal Project dengan klien PT Cakrawala Langit Sejahtera
4. Lubuk Tutung Coal Port Services (dikerjakan oleh anak perusahaan PT Dire Pratama) dengan klien PT kaltim Prima Coal.

Dan juga dua projek disektor disektor diluar batubara yang antara lain:

1. Gold Mining Project dengan klien PT Aneka Tambang, Tbk
2. Copper & Gold Mining Project dengan klien PT Citra Palu Minerals

Dilain sisi, DEWA saat ini juga sedang membidik 3 proyek potensial lainnya sehingga dapat meningkatkan porsi pendapatan sektor non-batubara, adapun proyek tersebut yaitu:

1. Proyek pembangunan infrastruktur tambang dan pertambangan Seng (zinc) dan Timah (Tin) dengan klien PT Dairi Prima Mineral
2. Proyek pengeboran eksplorasi dan pertambangan mineral tembaga dan emas dengan klien PT Citra Palu Minerals
3. Proyek pembangunan infrastruktur tambang dan pertambangan Tembaga (Copper) dan Emas dengan klien PT Gorontalo Minerals

Proyek pembangunan infrastruktur dan instalasi dari PT Dairi Prima Mineral sedang dalam proses pembicaraan yang intensif terkait teknis dan komersial pengerjaan bersama klien dengan estimasi nilai kontrak kurang lebih sebesar USD 23 juta. Sedangkan prouek pengeboran eksplorasi dan pertambangan mineral dari PT Citra Palu Minerals masih dalam diskusi intensif bersama klien lingkup teknis dan penyusunan kontrak.

Lingkup pekerjaan untuk sektor non-batubara dengan berbagai jenis projek seperti konstruksi jalan, reklamasi, penyediaan infrastruktur tambang dan lain-lain membuktikan bahwa DEWA mampu dan berpotensi besar untuk dapat membukukan pendapatan dari sektor non-batubara.

Financial Highlights

Balance Sheet (in thousands usd)

	2017	2018	Q3 2019
Current Asset			
Cash	10,672	6,265	20,650
Account receivable	42,609	47,794	71,310
Inventory	19,788	20,281	23,351
Others	44,591	34,645	96,444
	117,660	108,986	211,755
Non Current Asset			
Fixed asset – net	172,110	168,586	170,733
Others	112,030	137,527	134,923
	284,140	306,113	305,656
	401,800	415,098	517,411
Current Liabilities			
Account payable	72,098	79,024	76,424
Current long term debt	30,339	19,240	39,980
Others	38,435	38,803	44,420
	140,872	137,067	160,826
Non Current Liabilities			
Long Term Debt	17,807	26,706	102,175
Others	15,568	20,521	22,407
	33,375	47,227	124,582
Equity			
Share Capital Authorized	241,170	241,170	241,170
Additional Paid In Capital	78,778	78,778	78,778
Retained Earnings	(93,238)	(89,996)	(88,804)
Others	722	722	722
Non Controlling Interest	121	130	137
	227,553	230,804	232,003
	401,800	415,098	517,411

Source: DEWA

Profit and Loss (in million IDR)

	2017	2018	Q3 2019
Revenue			
Kaltim Prima Coal	171,616	167,292	165,098
Arutmin Indonesia	46,675	77,729	60,841
Dairi Prima Mineral	-	-	1,712
Citra Palu Minerals	-	-	54
Sub Total Third Parties	24,500	31,076	10,222
	242,791	276,097	237,927
COGS	(208,407)	(252,285)	(220,607)
Gross Profit	34,384	23,812	17,320
Other Expenses	(17,644)	(12,550)	(10,160)
EBIT	16,740	11,262	7,160
Interest	(5,911)	(4,449)	(3,820)
Tax	(8,059)	(4,247)	(2142)
Others	(0.1)	-	-
Net Income	2,769	2,565	1,198

Source: DEWA

Financial Ratios

	2017	2018	2019 Q3
Current ratio	0.84	0.8	1.32
DER	0.05	0.03	0.5
Operating margin	6.9%	4.1%	3%
Net profit margin	1.1%	0.9%	0.5%
ROA	0.7%	0.6%	0.2%
ROE	1.2%	1.1%	0.5%

Source: DEWA

PT DANATAMA MAKMUR
Menara Global, 15th Floor
Jl. Gatot Subroto Kav. 27
Jakarta 12950
Indonesia
Ph. (62-21) 527 5002 (Hunting)
Fax. (62-21) 527 9668

DISCLAIMER

The information contained herein has been compiled from sources that we believe to be reliable. No warranty (expressed or implied) is made to the accuracy or completeness of the information. All opinions and estimates included in this report constitute our judgment as of this date, without regards to its fairness, and are subject to change without notice. This document has been prepared for general information only, without regards to the specific objectives, financial situation and needs of any particular person who may receive it. No responsibility or liability whatsoever or howsoever arising is accepted in relation to the contents hereof by any company mentioned herein, or any their respective directors, officers or employees. This document is not an offer to sell or a solicitation to buy any securities. This firm and its affiliates and their officers and employees may have a position, make markets, act as principal or engage in transaction in securities or related investments of any company mentioned herein, may perform services for or solicit business from any company mentioned herein, and may have acted upon or used any of the recommendations herein before they have been provided to you. Available only to person have professional experience in matters relating to investments. ©PT Danatama Makmur